

ANALISIS PENGGUNAAN LABEL HALAL TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBELI PRODUK MINUMAN MOMOYO DI KOTA PEKANBARU

Ananta Christin*¹
Gia Suhanda Putri²
Lily Trikoryanti³
Muhammad Fajri⁴
Nurma Cahnita Nugraheni⁵
Wirdatul Nikma⁶
Hendra Riofita⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

*e-mail: 12110621625@students.uin-suska.ac.id¹, 12110621658@students.uin-suska.ac.id²,
12110621669@students.uin-suska.ac.id³, 12110611974@students.uin-suska.ac.id⁴,
12110620077@students.uin-suska.ac.id⁵, 12110620136@students.uin-suska.ac.id⁶,
hendra.riofita@yahoo.com⁷

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat masyarakat Kota Pekanbaru dalam membeli produk yang berlabel halal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat sistematis dan menggunakan model-model yang bersifat matematis. Sumber data Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu sumber data melalui wawancara, observasi secara langsung dan juga sumber data sekunder yaitu sumber data dari website, jurnal dan artikel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya label halal bagi pengambilan keputusan pelanggan Muslim ketika memilih dan membeli barang, khususnya minuman Momoyo. Sebab barang yang berlabel halal dianggap telah melewati proses sertifikasi yang ketat dan mematuhi kaidah syariat Islam. Selain itu, pelanggan Muslim dapat merasa aman karena mengetahui bahwa produk tersebut aman dan halal untuk dikonsumsi berkat tanda halal. Selain label halal, penelitian ini menemukan variabel tambahan termasuk produk. Saat membeli minuman Mixue, pelanggan Muslim juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas, harga, dan promosi.

Kata kunci: Momoyo, Minat Masyarakat, Label Halal

Abstract

This research aims to determine the level of interest of the people of Pekanbaru City in buying products labeled halal. The type of research used in this research is qualitative research. Qualitative research is a research method that is systematic and uses mathematical models. Data sources. This research uses primary data sources, namely data sources through interviews, direct observation and also secondary data sources, namely data sources from websites, journals and articles. The results of this research show the importance of the halal label for Muslim customers' decision making when choosing and purchasing goods, especially Momoyo drinks. Because goods labeled halal are considered to have passed a strict certification process and comply with the rules of Islamic law. Additionally, Muslim customers can feel safe knowing that the product is safe and halal for consumption thanks to the halal mark. Apart from the halal label, this research found additional variables including the product. When purchasing Mixue drinks, Muslim customers are also influenced by factors such as quality, price and promotions.

Keywords: Momoyo, Public Interest, Halal Label

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, industri makanan dan minuman mengalami perubahan dan kemajuan yang sangat pesat, yang ditandai dengan perkembangan media teknologi yang beroperasi dalam konteks saat ini. Bisnis semakin bersaing karena kemajuan teknologi. Hal ini memudahkan pelanggan untuk memilih untuk membeli barang tanpa mempertimbangkan mereknya. Peranan merek bertujuan untuk membuat barang dagangan perusahaan berbeda dari

barang dagangan pesaingnya. Merek memiliki makna psikologis dan simbolis yang unik bagi pelanggan. Oleh karena itu, merek memiliki peran penting dalam menarik konsumen untuk membeli produk.

Kehalalan sebagai faktor penting dalam memilih produk selain merek. Label berbentuk lingkaran hijau dengan tulisan "halal" dalam bahasa Arab di tengahnya memengaruhi kehalalan produk, terutama produk makanan dan minuman (Fadilla, 2021). Label ini diberikan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) kepada produk yang lulus uji standarisasi kehalalannya dan disertifikasi oleh LPPOM MUI.

Label halal pada produk memberikan perlindungan bagi masyarakat dan memudahkan pengenalan makanan dan minuman halal, terutama yang dikemas. (Bulan, 2018).

Meningkatnya pasar modern yang berkembang saat ini membuat orang lebih cenderung melihat merek yang berkualitas tinggi dan hanya membeli barang hanya karena label halalnya. Namun, masih ada beberapa produk yang tidak mencantumkan label halal dalam kemasannya dan masih ada orang yang tidak memperhatikan ada tidaknya label halal dalam kemasan sehingga mereka cende

Melimpahnya produk pangan di pasaran, baik yang bermerk halal maupun tidak, tentu akan berdampak pada cara masyarakat mengonsumsi makanan. Beberapa produk makanan dan minuman menjadi topik penelitian ini. Faktor-faktor yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah: popularitas pasar, biaya murah, kemudahan memperoleh pendapatan, dan kesesuaian produk dengan kebutuhan konsumsi masyarakat. Peneliti membatasi sampel produk pada merek yang berlabel halal, disusul merek tanpa label halal. Hal ini mencegah terlalu banyak sampel.

Produk minuman Momoyo merupakan salah satu tempat makan Kota Pekanbaru yang populer setelah Mixue. Variasi es krim Momoyo serta teh buah segar dan manis menjadi ciri khasnya. Barang-barang perusahaan dibuat menggunakan bahan-bahan berkualitas tinggi, termasuk buah segar. Momoyo, sebagai salah satu brand minuman ternama di Kota Pekanbaru setelah Mixue, harus mengkaji pentingnya label halal pada produknya. Momoyo dapat menarik perhatian pelanggan muslim dan membangun kepercayaan pelanggan terhadap perusahaannya dengan melekatkan tanda halal pada produknya.

Label halal pada produk Minuman Momoyo dapat memberikan sejumlah dampak positif. Pertama, karena menganut pandangan agama mereka, label ini mungkin akan membuat barang tersebut lebih menarik bagi pembeli Muslim di Kota Pekanbaru. Kedua, penerapan label halal dapat membantu Momoyo Drinks meningkatkan pangsa pasarnya di kalangan pelanggan Muslim, sehingga dapat meningkatkan jumlah pelanggan Muslim. (Sari, 2023).

Meskipun sertifikasi halal mungkin menguntungkan produsen dan pelanggan Muslim, Momoyo Drinks mungkin menghadapi berbagai masalah jika diperkenalkan. Salah satunya adalah memastikan bahwa seluruh rantai pasokan dan proses manufaktur mematuhi persyaratan halal yang ketat. Momoyo Drinks juga harus memahami sepenuhnya peraturan sertifikasi halal yang berlaku di Indonesia untuk menghindari interpretasi yang salah atau tindakan yang tidak patut.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yang merupakan metode sistematis dan menggunakan model matematis. Teori yang digunakan biasanya terkait dengan fenomena alam.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gerai Minuman Momoyo Pekanbaru pada 11 Desember 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data: Sumber data primer, seperti observasi langsung dan wawancara, dan sumber data sekunder, seperti website, jurnal, dan artikel. (Mulyana, 2004).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis deskriptif kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Hal ini memerlukan pemetaan, reduksi, dan penyajian data dalam bentuk cerita. Data akan dianalisis untuk melihat bagaimana konsumen Muslim memandang label halal pada minuman Momoyo dan bagaimana hal ini mempengaruhi kepercayaan mereka terhadap produk tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

PT Junyi Jaya Indonesia menciptakan Momoyo Ice Cream & Fruit Tea pada tahun 2022 dengan tujuan menawarkan barang-barang berkualitas tinggi dan menyegarkan kepada kliennya. Bisnis ini mengkhususkan diri pada es krim dan teh buah segar. Setiap produk perusahaan dibuat menggunakan bahan-bahan segar dan alami.

Variasi es krim Momoyo serta teh buah segar dan manis menjadi ciri khasnya. Perusahaan ini menggunakan bahan-bahan berkualitas tinggi, termasuk buah segar, untuk memproduksi barang-barangnya. Es Krim & Teh Buah Momoyo memiliki rasa klasik seperti vanilla, coklat, dan stroberi, serta rasa baru seperti matcha teh hijau, karamel asin, dan wijen hitam. Pelanggan yang melakukan diet khusus juga bisa mendapatkan es krim rendah lemak dan bebas gula dari merek tersebut. Teh buah segar merupakan salah satu sajian unggulan Momoyo Ice Cream & Fruit Tea. Mereka menyediakan berbagai macam rasa segar dan menyehatkan. Pengunjung dapat memilih antara teh buah hangat dan teh dingin yang menyegarkan. (Nathania, 2023).

Momoyo telah menjadi minuman populer di kalangan anak muda dan pecinta kuliner di beberapa negara Asia Tenggara seiring dengan meningkatnya permintaan minuman dengan tekstur dan topping yang tidak biasa. Meningkatnya penjualan Momoyo di Asia Tenggara memungkinkan produsen minuman dan perusahaan kuliner untuk mengeksplorasi inovasi baru dan memperluas pasar mereka, sehingga Momoyo tetap menjadi salah satu tren kuliner paling populer di Asia Tenggara.

Kualitas Produk Makanan dan Minuman

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999, label halal untuk iklan makanan adalah setiap keterangan tentang makanan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan dalam makanan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian dari kemasan makanan. Menurut Peraturan Pemerintah Pasal 10 Pasal 9, setiap orang yang memproduksi dan mengemas makanan yang dikemas ke seluruh wilayah Indonesia untuk diperdagangkan dan menyatuhkan di luar negeri dianggap sebagai label halal. (Izzudin, 2018).

Keberadaan label pada produk sangat penting karena label merupakan identitas dari produk. Dengan label ini, pelanggan dapat membedakan dan memperoleh produk sesuai dengan keinginan mereka. Adanya label juga dapat membantu pelanggan tidak ragu untuk membeli barang. (Bulan, 2018).

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan Sartika, seorang karyawan di gerai Momoyo di Pekanbaru, menyatakan bahwa:

“ Momoyo di tawarkan disini halal. Ini adalah minuman lokal yang dibuat dengan bahan-bahan yang aman untuk dikonsumsi dan berlabel halal.

Dalam wawancara tersebut, karyawan gerai Momoyo di Pekanbaru berbicara tentang kualitas makanan yang mereka jual, terutama tentang penggunaan bahan yang dilabelkan halal dan aman untuk dikonsumsi. Yang paling penting, bahan-bahan yang digunakan untuk membuat makanan tersebut tidak mengandung zat yang dilarang.

Label Halal dan Minat Beli Masyarakat Minuman Momoyo

Label halal merupakan tanda bahwa suatu barang halal setelah melalui proses sertifikasi halal yang dilakukan oleh pemerintah sesuai dengan standar tertentu. Konsumen merasa aman karena label halal memastikan bahwa produk tersebut halal. Kehalalan yang terjamin merupakan

dasar dari merek Islami atau merek Islami karena produk atau jasa yang dikonsumsi memenuhi aturan syariah. (Utomo, 2022).

Hamaroon (2010) menyatakan bahwa labelisasi halal adalah penambahan pernyataan "halal" pada kemasan produk untuk menunjukkan bahwa produk tersebut dianggap halal. Label halal adalah tanda penghargaan untuk barang yang memenuhi persyaratan halal menurut agama Islam. Mencantumkan label halal pada kemasan barang berarti perusahaan tersebut telah melewati proses pelabelisan halal yang dilakukan oleh MUI.

Peneliti mewawancarai narasumber di gerai Momoyo di Pekanbaru. Umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan adalah ciri-ciri individu informan. Mayoritas informan dalam penelitian ini adalah perempuan dalam rentang umur 15-35 tahun. Sebagian besar informan memiliki gelar sekolah, sarjana, atau bekerja sebagai siswa, pegawai, atau mahasiswa. Wawancara dengan informan tentang label halal produk Momoyo menunjukkan bahwa banyak pelanggan Muslim menunggu label tersebut. Seperti yang dinyatakan oleh informan (1) dan (2), *"ya sebenarnya awal-awal itu saya juga bingung apakah ini produk halal atau tidak." Saya belum mencoba minuman ini karena itu. Tapi setelah mencari di internet, ternyata Momoyo memiliki label halal, jadi saya berani untuk mencobanya. Dengan sertifikasi halal, beberapa informan lebih memilih Momoyo daripada merek lain.* Menurut informan (3) dan (4), *"Ya, saya memang milih Momoyo karena ini juga produk lokal, jadi saya lebih suka minum Momoyo ini karena halal."* Menurut informan (5) dan (6), *"minuman ini sudah jelas halal. Karena ada sertifikasi halal dari MUI kalo gak salah liat di internet itu ya. Jadi untuk yang mau membangun usaha makanan alangkah lebih baik produk yang akan dibuatnya itu dalam memperoleh sertifikasi halal untuk menjamin keamanan konsumen Muslim."* Namun, informan (7) dan (8), yang tidak mempermasalahkan label minuman Momoyo, menyatakan, *"Saya tidak mempermasalahkan label tersebut."* Karena Momoyo, dari awal trading, saya yakin produknya halal.

Faktor-faktor berikut meningkatkan kesadaran konsumen Muslim terhadap label halal:

1. Jumlah produsen yang menjual produk halal;
2. Peningkatan akses ke informasi tentang produk halal melalui internet dan media sosial;
3. Tingkat kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan menghindari zat-zat yang berbahaya; dan
4. Dukungan dari pemerintah dan organisasi Muslim untuk meningkatkan kesadaran konsumen tentang label halal.

Pengaruh Label Halal pada Keputusan Konsumen dalam Membeli Produk Minuman Momoyo

Label halal produk minuman Momoyo dapat berdampak besar pada pilihan pelanggan. Pelanggan Muslim yang taat melihat label halal sebagai komponen penting dalam memilih produk yang aman dan sesuai dengan keyakinan mereka.



Gambar 1. Sertifikasi Halal Momoyo

Sertifikasi halal produk minuman Momoyo akan memengaruhi jumlah pelanggan yang membeli produk tersebut. Peneliti melakukan wawancara dengan sulastri pekerja di gerai Momoyo di Pekanbaru, dan mereka mengatakan:

"Saya pikir ya kak, label halal sangat memengaruhi pembeli, karena memberikan kepercayaan kepada masyarakat bahwa produk itu halal.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsumen mendapatkan manfaat dari pengaruh label dari kehalalan suatu produk.

Keputusan konsumen untuk membeli minuman Mixue karena label halal termasuk:

1. Meningkatkan kepercayaan pelanggan: Jika ada tanda halal pada suatu produk, pelanggan Muslim mungkin merasa lebih nyaman memilih produk yang sesuai dengan nilai agama mereka.
2. Meningkatkan daya tarik produk: Produk berlabel halal seringkali lebih menarik bagi orang Islam yang saleh, sehingga membuat mereka lebih cenderung membeli produk tersebut.
3. Menjadi faktor penentu dalam pembelian: Jika tidak ada label halal, umat Islam yang taat dapat merasa tidak nyaman.
4. Meningkatkan reputasi merek: Pelanggan Muslim lebih percaya pada bisnis yang memiliki label halal pada barang mereka.

KESIMPULAN

Masyarakat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru mengikuti prinsip dasar konsumsi Islam saat membeli makanan dan minuman kemasan, menurut ekonomi syariah. Dalam memilih produk makanan dan minuman, apakah bermerek dan berlabel halal atau tidak, sangat penting untuk mempertimbangkan beberapa faktor. Ini termasuk tujuan konsumsi, prinsip kebersihan atau ilmu pengetahuan, cara konsumsi (apakah mengandung daging babi, bangkai, darah, atau alkohol), prinsip kuantitas (sederhana atau tidak mencolok), dan kecenderungan untuk membeli produk yang menawarkan masalah.

SARAN

Untuk penelitian berikutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan berbagai faktor pendukung, variabel, dan lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

Bulan, F. & R. (2018). Pengaruh Label Halal dan Bonus dalam Kemasan terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Kinder Joy pada Masyarakat Kota Langsa. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 6(2), 729-739.

Fadilla. (2021). *Islamic Marketing: Konsep, Filosofi dan Implementasi*. Yogyakarta: Deepublish.

Hamoraon, S. &. (2010). Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Masyarakat Kecamatan Perbaungan dalam Pembelian Produk Makanan dalam Kemasan. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(8), 247-487.

Mulyana, D. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nathania, V. (2023). *Mengenal lebih dalam Momoyo Ice Cream & Fruit Tea, Mixue-nya Indonesia yang akan jadi saingan baru?* <https://www.hops.id/unik/2949369449/mengenal-lebih-dalam-momoyo-ice-cream-fruit-tea-mixue-nya-indonesia-yang-akan-jadi-saingan-baru>

Sari, Y. M. (2023). *Ai-CHA dan Momoyo, Saingan Mixue yang Tawarkan Es Krim dan Teh*. <https://food.detik.com/info-kuliner/d-6560280/ai-cha-dan-momoyo-saingan-mixue-yang-tawarkan-es-krim-dan-teh>

Utomo, K. W. (2022). *Islamic Entrepreneurship : Konsep Berwirausaha Ilahiyah*. Jakarta: Media Edu Pustaka.

